

## Tangkapan Ikan Sungai Menurun, DKP Jambi Tuding Gara-gara PETI



*Nelayan di Sungai Batanghari.*

Potensi ikan tangkap di sungai-sungai di Jambi saat ini kian menurun. Penyebabnya diduga akibat maraknya aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (Peti) di wilayah sungai.

Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi potensi ikan tangkap diperairan umum sungai, danau dan rawa di Provinsi Jambi pada tahun 2010 mencapai 35 ribu ton per tahun.

"Kalau dulu bisa kita lihat. Enak kita dapat ikan banyak di sungai-sungai, tapi sekarang sudah susah sekali dapat yang besar," ujarnya pada [Tribunjambi.com](http://Tribunjambi.com).

Menurutnya, berkurangnya sumber daya ikan di sungai ini diakibatkan maraknya aktivitas PETI di sungai-sungai sehingga merusak ekosistem lingkungan sungai tersebut.

Selain itu, aktivitas menangkap ikan menggunakan racun dan setrum juga berdampak terhadap keberlangsung ikan-ikan di sungai.

"Yang paling merusak aktivitas PETI ini. Kalau kegiatan PETI ini sesuai prosedur limbahnya tidak dibuang ke sungai tidak masalah. Lihatlah air-air sekarang menjadi keruh. Belum lagi air yang tercemar merkuri akibat aktivitas PETI," Sebut Dodi.

Meskipun saat ini di beberapa wilayah telah ditetapkan sebagai lubuk larangan untuk mengatasi penurunan potensi ikan di sungai. Namun, itu juga masih belum optimal.

"Banyak kita buat lubuk larangan. Namun misalnya di wilayah itu dibuat Lubuk Larangan, tapi di bagian hulunya ada aktivitas PETI kan sama saja. air mengalir ke bawah juga," ujarnya.

Selain itu, Sambung Dodi, aktivitas menangkap ikan dengan menggunakan racun dan setrum masih kerap dilakukan masyarakat.

"Kalau ada tertangkap kita kasih tau itu tidak boleh. Kalau tertangkap lagi kedua kalinya baru ditahan," sebutnya.

"Kita terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak menangkap ikan di sungai menggunakan alat yang dilarang seperti racun dan sentrum ini," pungkasnya.